

PENGARUH RELIGIUSITAS, PROFESIONALISME DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU DI MTS NEGERI 4 KEBUMEN

Irwan Budiyanto, Marynta Putri Pratama

Jurusan Manajemen, STIE Putra Bangsa Kebumen (irwanbudiyanto25@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Religiusitas, Profesionalisme dan Kepemimpinan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen. Populasi dalam penelitian berjumlah 32 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode obsevasi, metode studi pustaka validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis sebagai alat analisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel religiusitas, profesionalisme dan kepemimpinan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen dengan program SPSS 22.

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: (1) Religiusitas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja guru; (2) Profesionalisme mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru; (3) kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru; (4) Religiusitas, Profesionalisme dan kepemimpinan secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 38,3% terhadap perubahan (naik turunnya) kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen, sedangkan pengaruh variabel-variabel lain ketiga variabel tersebut sebesar 61,7%.

Keyword: : Religiusitas, Profesionalisme, Kepemimpinan dan Kinerja Guru.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Religiosity, Professionalism and Leadership on teacher performance in MTs Negeri 4 Kebumen. The population in the study amounted to 32 teachers. Data collection techniques used are observation method, validity library study methods, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing as data analysis tools to find out how much influence the variables of religiosity, professionalism and leadership on teacher performance in MTs Negeri 4 Kebumen with the SPSS 22 program.

After analyzing the data, the following results and conclusions are obtained: (1) Religiosity has an insignificant effect on teacher performance; (2) Professionalism has a significant influence on teacher performance; (3) leadership has a significant influence on teacher performance; (4) Religiosity, Professionalism and leadership together give an effect of 38.3% on changes (upward) teacher performance in MTs Negeri 4 Kebumen, while the influence of other variables of these three variables is 61.7%.

Keyword: Religiosity, Professionalism, Leadership and Teacher Performance.

PENDAHULUAN. (1) Latar Belakang. Sumber daya Manusia merupakan asset pokok dari suatu organisasi, yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang di tetapkan. Dalam arti, pegawai yang tidak berkualitas dalam pelaksanaan tugasnya dapat mengakibatkan suatu kegagalan pencapaian tujuandan sasaran yang diharapkan. Betapun baiknya sumber daya lain yang dimiliki organisasi,

akan tetapi tidak didukung oleh kualitas dan kemampuan kerja pegawai, maka hasil kerja tidak akan tercapai maksimal.

Pendidikan Nasional bertugas dan bertanggung jawab untuk menghantar bangsa ini agar siap menyongsong dan mampu menghadapi persaingan dengan adanya era globalisasi. Globalisasi ini sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia sehingga diperlukan sumber daya

manusia (SDM) yang berkualitas. Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan pendidikan bagi warga negaranya tidak henti-hentinya melakukan berbagai kegiatan dan menyediakan fasilitas pendukungnya termasuk memberlakukannya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Guru pada prinsipnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan kinerjanya. Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat di luar pribadi guru. Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi di lapangan mencerminkan keadaan guru yang tidak sesuai dengan harapan, seperti adanya guru yang bekerja sambilan baik yang sesuai dengan profesinya maupun di luar profesi mereka, terkadang ada sebagian guru yang secara totalitas lebih menekuni kegiatan sambilan dari pada kegiatan utamanya sebagai guru di sekolah. Kenyataan ini sangat memprihatinkan dan mengundang berbagai pertanyaan tentang konsistensi guru terhadap profesinya.

MTs Negeri 4 Kebumen merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis Islam di Kecamatan Rowokele, yang beralamat di jalan H. Abdul Jalil No 10. Purwosari Rowokele, Kecamatan Rowokele, Kebumen. Sekolah ini mempunyai visi "Terbentuknya Peserta Didik yang Islami, jujur, disiplin, cerdas dan peduli" dengan misi (1) Bertindak secara islami, jujur, disiplin, cerdas dan peduli baik di lingkungan maupun di luar madrasah; (2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan konseling berdasarkan prinsip pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan kontekstual secara islami, jujur, disiplin, cerdas dan peduli; (3) Menumbuhkembangkan pembiasaan hidup islami, jujur, disiplin, cerdas dan peduli; (4) Melaksanakan pengelolaan madrasah berdasarkan prinsip MPMBM (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah) dengan landasan islami, jujur, disiplin, cerdas dan peduli; (5) Menerapkan pendidikan kecakapan hidup secara integratif dan tersendiri dengan landasan ajaran islami, jujur, disiplin, cerdas.

Ada beberapa hal yang menjadi fenomena di dunia pendidikan dewasa ini sehingga mampu tercapainya tujuan ataupun menghambat suatu tujuan. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Negeri 4 Kebumen fenomena yang terjadi antara lain: Kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen sudah baik dengan kelulusan siswa dalam 3 tahun terakhir yakni dari tahun 2015 sampai tahun 2018 lulus 100%. Masih ada beberapa guru belum menerapkan RPP sebagai dasar mengajar dikelas dan masih adanya guru yang mengajar dengan cara

menghafal. Para guru yang mempunyai sikap disiplin, seperti para guru datang ketika sebelum jam 07.00 WIB atau sebelum jam pelajaran dimulai dan pulang setelah jam 16.00 WIB. Setiap pagi sebelum jam pembelajaran dimulai para guru dan siswa membaca surat-surat pendek, asmahul husna dan sholat nariah berasma-sama. Ketika masuk jam Sholat dzuhur atau jam istirahat siang guru melaksanakan sholat berjamaah bersama siswa. Sebanyak 32 orang di MTs Negeri 4 Kebumen yang berpengalaman dan mempunyai sertifikasi mengajar. Kepala sekolah yang mampu menjadi panutan guru, mempunyai sikap yang tegas dan disiplin. Tidak mengizinkan guru keluar atau pulang sebelum jam kerja selesai dan tidak membedakan. (2) Rumusan Masalah. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru pada MTs Negeri 4 Kebumen ?
- b. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru pada MTs Negeri 4 Kebumen ?
- c. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru pada MTs Negeri 4 Kebumen ?
- d. Bagaimana pengaruh Religiusitas, Profesionalisme dan kepemimpinan secara simultan terhadap kinerja guru pada MTs Negeri 4 Kebumen ?

(3) Batasan Masalah. Berdasarkan Masalah penelitian yang telah dirumuskan maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Religiusitas

Religiusitas diartikan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban, sejauh mana keyakinan di dalam ajaran agamanya, seberapa jauh magetahui sejauh dalam agamanya, perasan-perasan dan pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan, mngukur sejauh mana sejauh mana perilaku seseorang di motivasi oleh ajaran agamanya didalam kehidupan. Ancok dan Suroso (2005) terdapat beberapa indikator religius yaitu :

- a. Peribadat/ritual (syariah)
- b. Keyakinan/ideologi (aqidah)
- c. Pengetahuan/intelektual (ilmu)
- d. Pengalaman dan penghayatan (expresiental),
- e. Pengamalan atau konsekuensi

2. Profesionalisme

Menurut Sedarmayanti (2010:96), Profesionalisme adalah pilar yang akan menempatkan birokrasi sebagai mesin efektif bagi pemerintah dan sebagai parameter kecakapan aparatur dalam bekerja secara baik. Pengukuran profesionalisme guru pada penelitian ini dibatasi pada indikator (Surya, 2011:32-34):

- a. Bekerja mendekati ideal

- b. Meningkatkan dan memelihara citra profesinya
 - c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guna mendukung profesinya
 - d. Mengejar kualitas dan cita-cita profesi
 - e. Memiliki kebanggaan terhadap profesinya.
3. Kepemimpinan
Menurut Rivai (2006:3) mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Pengukuran kepemimpinan pada penelitian ini dibatasi dengan indikator (Siagian, 2002:121):
- a. Iklim saling mempercayai
 - b. Penghargaan terhadap ide bawahan
 - c. Memperhatikan perasaan bawahan
 - d. Perhatian pada kenyamanan kerja bagi para bawahan
 - e. Perhatian pada kesejahteraan bawahan
 - f. Memperhitungkan faktor kepuasan kerja para bawahan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dipercayakan padanya
 - g. Pengakuan atas status para bawahan secara tepat dan profesional
4. Kinerja
Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 kinerja guru adalah hasil penilaian terhadap proses dan hasil kerja yang dicapai guru dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja guru yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai, menganalisis hasil penilaian, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Pengukuran kinerja pada penelitian ini dibatasi pada indikator (Jhon Miner dalam Sudarmanto, 2009:11):
- a. Kualitas, yaitu ; tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan.
 - b. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan.
 - c. Penggunaan waktu dalam bekerja.
 - d. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja

METODE PENELITIAN. (1) Objek dan Subjek penelitian. Objek penelitian adalah variabel Kinerja, Religiusitas, Profesionalisme dan Kepemimpinan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di MTs Negeri 4 Kebumen. (2) teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Angket atau Kuisioner. Populasi dan sampel guru di MTs Negeri 4 Kebumen yang berjumlah 32 orang. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling atau sempel jenuh karena populasinya kurang dari 100, maka

teknik sampling yang diambil adalah guru dari 32 guru dijadikan sempel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN. (1) Pembahasan dan implikasi Manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Kompetensi dan Kepercayaan Organisasional terhadap Kinerja melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening Pembahasan dan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Guru
Religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen, artinya bahwa religiusitas yang meliputi dimensi peribadat/ritual (syariah), dimensi keyakinan/ideologi (aqidah), dimensi pengetahuan/intelektual (ilmu), dimensi pengalaman dan penghayatan (expresional), dan pengamalan atau konsekuensi tidak dapat meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen.
2. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Guru
Profesionalisme memiliki pengaruh yang positif sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja guru di MTs negeri 4 kebumen, artinya profesionalisme yang meliputi Bekerja mendekati ideal, meningkatkan dan memelihara citra profesinya, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guna mendukung profesinya, mengejar kualitas dan cita-cita profesi, dan memiliki kebanggaan terhadap profesinya, berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen.
3. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru
Kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif sehingga H0 ditolak H3 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa kepemimpinan yang meliputi iklim saling mempercayai, penghargaan terhadap ide bawahan, memperhatikan perasaan bawahan, perhatian pada kenyamanan kerja bagi para bawahan, perhatian pada kesejahteraan bawahan, memperhitungkan faktor kepuasan kerja para bawahan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dipercayakan padanya dan pengakuan atas status para bawahan secara tepat dan profesional, berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen.
4. Pengaruh Religiusitas, Profesionalisme dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru
Religiusitas, Profesionalisme dan Kepemimpinan secara bersama-sama

berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen.

KESIMPULAN DAN SARAN. (1) Kesimpulan. Berdasarkan hasil olah data analisis kuantitatif dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa.

1. Hasil penelitian menunjukkan religiusitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen. Hal tersebut bermakna bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin rendah tingkat kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen.
2. Hasil penelitian variabel profesionalisme menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen. Hal tersebut bermakna bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme maka semakin tinggi tingkat kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen.
3. Hasil penelitian kepemimpinan menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen. Hal tersebut bermakna bahwa semakin baik kepemimpinannya, maka semakin tinggi kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen.
4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan variabel religiusitas, profesionalisme dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen.

(2) Saran

1. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel yang paling mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen adalah profesionalisme. Oleh karena itu pihak sekolah perlu:
 - a. Upaya meningkatkan kemampuan kerja dan wawasan guru melalui berbagai pertemuan ilmiah dan studi banding dengan sekolah yang lebih maju.
 - b. Upaya meningkatkan kompetensi guru sehingga mereka dapat bekerja secara profesional khususnya sebagai pendidik dan kontribusinya kepada masyarakat sekitar..
2. Kepemimpinan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 4 Kebumen. Kepala sekolah sebagai panutan di sekolah hendaknya memberikan teladan, mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan senantiasa memberdayakan guru secara terus menerus agar kinerja guru semakin baik..
3. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel religiusitas dan kinerja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan demikian dapat diartikan hasil penelitian ditolak atau tidak ada hubungan antara religiusitas dengan kinerja, yang disebabkan oleh teori yang digunakan

tidak sesuai dengan keadaan subjek di tempat penelitian. Ketika ingin meneliti dengan judul yang sama maka usahakan menggunakan pendekatan teori dan kuesioner yang digunakan sesuai dengan keadaan subjek yang ingin diteliti.

DAFTAR PUSTAK

- Amrullah.(2017).*Pengaruh Religius Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri Bangun Jaya Kabupaten Musi Rawas.*
- Ancok, Djameluddin dan Suroso, Fuad Nashori. 2005. *Psikologi Islami.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum).*Jakarta: Bumi Aksara
- Astianto, Sigma Adha dan Rustiana Ade. 2018. *Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sarana dan Pasarana Terhadap Kinerja Guru.*
- Ghozali, imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS,* Edisi keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam Spss 19,* Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu SP. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.* Jakarta Toko Gunung Agung
- _____.2003. *Manajmen Dasar, Pengertian dan Masalah.* Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Hasyim, Abu dan Supardi. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Kelingi.*
- <http://mtsn4kebumen.sch.id> (diakses tagal 13-2-2019)
- Isjoni. (2009). *Pengembangan Profesionalisme Guru.* Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Jeine K. Turangan (2017). *Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Manado.*

- Kadriman SJ, AM dan Jusuf Udaya. 2002. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Garmedia Pustaka.
- Lazaruth, Soewardji. 1992. *Kepala Sekolah dan tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Madjid. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Moh. Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Nashori, Fuad dan Mucharam, Rachmy. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam perspektif psikologi Islam*. Jogyakarta: Menara Kudus.
- Oemar Hamalik. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kepala Sekolah.
- _____. Nomor 35 Tahun 2010. *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Cemerlang.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV Rajawali.
- Siagian P. Sondang. 1995. *Teori Pengembangan Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ketujuh, Jakarta: Fakultas Universitas Indonesia.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori Dimensi Pengukuran dan Implementasi Dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- _____.2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Riset*. Jilid 3. Yogyakarta: Andi Offset
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. Wahab, Abd. Dan Andi Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Surya, M. 2004. *Sertifikasi, Kompetensi dan Kinerja. Makalah Seminar Nasional PSPIPS-SPs*, Bandung.
- U.Husna Asmara.2012. *Profesi Kependidikan*. Pontianak: Fahrana Bahagia.
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen dan Peraturan Mendiknas Nomor 11 Tahun 2005 beserta penjelasannya*. Bandung: Citra Utama.
- Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudi Imam.2012. *Mwngajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyono Edi dan Ardi Prasetyo. 2017. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Profesionalisme dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di SMK Nasional Purwokerto*